



PELATIHAN ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE BAGI SISWA SMK NEGERI 1 JEMBER

**Vigo Dewangga^{1*}, Enik Rukiati², Nodistya Septian Indrastana³,
Renata Kenanga Rinda⁴, Yuslaili Ningsih⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember

email : vigo_dewangga@polije.ac.id¹,
enik_r@polije.ac.id²,
nodistya.septian@polije.ac.id³,
renata@polije.ac.id⁴,
yuslaili@polije.ac.id⁵,

*Corresponding Author

Received 26 Mei 2024; Received in revised form 27 June 2024; Accepted 15 July 2024

Abstrak

Pengabdian ini berfokus pada *English for Specific Purpose* (ESP) tentang Desain Komunikasi Visual. Dalam hal ini tim pengabdian akan melakukan pengajaran Bahasa Inggris khusus yang terkait dengan Desain Komunikasi Visual sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh siswa yang ada di sekolah mitra yaitu SMK Negeri 1 Jember. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa di SMKN 1 Jember terkait ESP dalam bidang Desain Komunikasi Visual dan memberikan pelatihan kepada para siswa di SMKN 1 Jember agar bisa menggunakan bahasa visual disertai gambar dan bermain kata serta dapat mengolah pesan secara komunikatif dan informatif. Metode yang digunakan, seperti studi pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan dalam pelatihan, serta evaluasi internal dan eksternal. Pengabdian ini dilakukan pada siswa SMKN 1 Jember, kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual. Hasil pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan sejumlah 33 siswa (91,6%) SMKN 1 Jember sudah bisa mengembangkan dan mengaplikasikan bahasa visual serta mengolah pesan secara komunikatif dan informatif. Sedangkan yang masih belum menguasai sejumlah 3 siswa (8,3%).

Kata kunci: *Desain Komunikasi Visual; English for Specific Purpose; SMK*

Abstract

This community service focuses on ESP related to Visual Communication Design. The community service team will provide specialized English instruction related to Visual Communication Design, aligning with the subjects studied by students at SMK Negeri 1 Jember. This community service aims to impart knowledge to SMKN 1 Jember students regarding ESP in Visual Communication Design and to provide training so that they can effectively apply visual language through images, wordplay, and informative and communicative message processing. The method used, such as preliminary studies, preparation and implementation in training, as well as internal and external evaluation This community service involves students from SMKN 1 Jember, specifically those in the 10th grade of the Visual Communication Design department. The results of the community service demonstrate that 33 students (91.6%) of SMKN 1 Jember are proficient in developing and effectively applying visual language for informative and communicative purposes. While 3 students (8.3%) still have not mastered it.

Keywords: *English for Specific Purpose; SMK; Visual Communication Design*

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan seharusnya sudah difokuskan pada praktik kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris yang sesuai dengan jurusan yang mereka pilih di sekolah (Handoko et al., 2019). Tujuannya adalah membantu siswa memahami teks bahasa Inggris yang relevan dengan bidang keahlian mereka, yang tentunya berbeda dengan teks bahasa Inggris secara umum. Selain itu, siswa dapat memahami lebih mendalam bahasa Inggris yang sesuai dengan bidangnya dan setelah lulus, siswa dapat menerapkan kemampuan bahasa Inggris pada dunia kerja (Mažeikienė, 2019). Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMKN 1 Jember, Bahasa Inggris masih diajarkan menggunakan pendekatan *English for General Purposes*, yang berarti materi yang dipelajari siswa masih bersifat umum, seperti bagian tata bahasa dan bentuk kata kerja.

Kendala yang dihadapi siswa SMKN 1 Jember adalah mereka belum mendapatkan ESP khusus dalam bidang Visual Communication Design, seperti berkomunikasi secara tekstual, verbal, dan visual maupun menggunakan bahasa visual disertai gambar dan bermain kata serta mengolah pesan dalam bidang English for Visual Communication Design. Walaupun mereka mempelajari Bahasa Inggris, materi yang diajarkan masih bersifat umum, seperti bagian tata bahasa dan bentuk kata kerja. Namun, perlu diingat bahwa mereka bersekolah di tingkat kejuruan, di mana lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) diharapkan siap bekerja (Andrianus, 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk memperoleh keterampilan berbahasa Inggris secara menyeluruh, baik dalam konteks umum maupun khusus. Dengan mendapatkan English Specific Purpose sesuai bidangnya akan dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan industri (Erlinna et al., 2023)

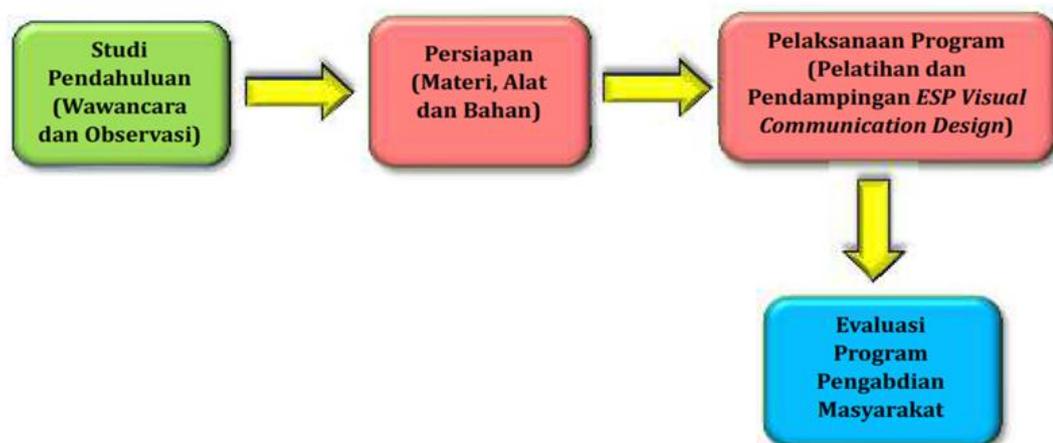
Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik English for Specific Purpose (ESP) membahas tentang implementasi pendekatan ESP pada kurikulum dan penggunaan materi pembelajaran digital yang sesuai dengan kaidah English for Specific Purpose (ESP) ke dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan (SMK) (Nugraha & Srisudarso, 2023; Fadlia et al., 2022), serta membahas tentang sejarah, perkembangan dan berbagai masalah terkait English for Specific Purpose (ESP) (Rahman, 2015; Mohamed & Alani, 2022; Kumar Pradhan, 2013). Selain itu, terdapat beberapa pengabdian masyarakat terdahulu yang berkaitan dengan topik English for Specific Purpose membahas tentang keterampilan penguasaan dalam bidang English for Specific Purposes dan pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis ESP kepada para guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), staf rumah sakit (Hamidah & Yanuarmawan, 2019; Nurhayat Hakim et al., 2021; Laut Hasibuan & Lia, 2020; Daulay et al., 2022).



Namun, penelitian maupun pengabdian terdahulu berfokus pada implementasi English For Specific Purpose (ESP) pada kurikulum, sejarah, perkembangan dan kendala terkait implementasi English For Specific Purpose (ESP) serta pelatihan English For Specific Purpose (ESP) yang diberikan pada guru SMK, MA dan staf rumah sakit. Kemudian, pada pengabdian ini, tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Jember memberikan pelatihan dan pendampingan English for Specific Purpose dalam bidang Visual Communication Design. Hal ini bertujuan agar sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh siswa kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 1 Jember. Pengabdian ini berfokus pada English for Specific Purpose (ESP) tentang Desain Komunikasi Visual. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa di SMKN 1 Jember terkait English For Specific Purpose (ESP) dalam bidang Desain Komunikasi Visual dan memberikan pelatihan kepada para siswa di SMKN 1 Jember agar bisa menggunakan bahasa visual disertai gambar, bermain kata serta dapat mengolah pesan secara komunikatif dan informatif.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bagi siswa SMKN 1 Jember, kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual dengan berbagai tahapan, seperti studi pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan dalam pelatihan pengabdian masyarakat, evaluasi internal dan eksternal program pengabdian masyarakat yang sudah berjalan (Dewangga et al., 2020). Sebelum memasuki tahapan pertama, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN 1 Jember untuk berdiskusi pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyiapan peserta program pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Program Pengabdian Masyarakat

Tahapan yang pertama adalah studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 1 Jember, Jl. Jambu No.17, Ds. Patrang, Kec Patrang, Jember (68111). Pada tahapan awal ini, tim pengabdian masyarakat melaksanakan dua hal yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Wali Kelas X, dan Guru Bahasa Inggris serta siswa kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual. Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang materi dan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas X SMKN 1 Jember. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat kondisi mereka dalam berkegiatan dan mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pada tahapan kedua, tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi, alat maupun bahan yang digunakan saat pelatihan program pengabdian masyarakat, seperti handout pelatihan, bahan untuk word games (Nisa & Susanto, 2022), dan group discussion, dan kuesioner yang diberikan pada siswa kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual SMKN 1 Jember sebanyak 36 orang. Kuesioner yang diberikan di awal bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang ESP khususnya bidang Visual Communication Design pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari 5 orang dosen beserta 2 mahasiswa dari Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember memberikan penjelasan awal tentang English for Specific Purpose (ESP) secara umum dan dilanjutkan penjelasan secara khusus tentang English for Specific Purpose (ESP) khususnya Desain Komunikasi Visual serta pelatihan dan pendampingan siswa kelas X SMKN 1 Jember dalam memberikan penjelasan dan pelatihan dalam menggunakan English for Specific Purpose (ESP) bidang Visual Communication Design dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang pertama adalah penjelasan terkait English for Specific Purpose (ESP) secara umum dan penyampain kuesioner di awal pelatihan. Pertemuan kedua dan ketiga penjelasan English for Specific Purpose (ESP) secara khusus bidang Visual Communication Design dan dilanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan English for Specific Purpose (ESP) dengan menggunakan interactive learning methods (Barnett-Itzhaki et al., 2023). Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat mengaplikasikan *group discussion* dan *word games* (Fitria, 2023). Dengan tujuan agar siswa kelas X SMKN 1 Jember dapat berinteraksi secara aktif dan memahami materi dengan baik.

Dalam program pengabdian Masyarakat ini, mengaplikasikan group discussion dan word games yang bertujuan untuk bisa membuat siswa bisa interkatif dan memahami dengan baik. Pertemuan terakhir adalah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Dalam hal ini tim pengabdian menerapkan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi dengan menggunakan kuesioner. Hasil kuesioner akan dianalisa dan dijelaskan secara kulitatif. Evaluasi

yang kedua dilakukan secara internal maupun eksternal dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Guru Wali Kelas X dan siswa kelas X SMKN 1 Jember. Tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi secara internal dan eksternal dengan maksud untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian masyarakat dan merencanakan pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Jember Jl. Jambu No.17, Ds. Patrang, Kec. Patrang, Jember (68111) dengan berbagai tahapan, seperti studi pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan dalam pelatihan pengabdian masyarakat, evaluasi internal dan eksternal pengabdian masyarakat yang sudah berjalan. Berikut penjelasan program pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan ESP bagi Siswa Kelas X SMKN 1 Jember. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari studi pendahuluan, ada permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMKN 1 Jember. Mereka belum mendapatkan ESP khusus dalam bidang Desain Komunikasi Visual, seperti berkomunikasi secara tekstual, verbal, dan visual maupun mempraktikkan bahasa visual disertai gambar dan bermain kata dalam bidang English for Visual Communication Design.

Dengan mempertimbangkan kesulitan dan hambatan yang telah diidentifikasi oleh tim pengabdian masyarakat, maka tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Jember memberikan pelatihan dan pendampingan *English for Specific Purpose* dalam bidang *Visual Communication Design*. Hal ini bertujuan agar sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh siswa kelas X Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 1 Jember. Selain itu, dengan kesesuaian bidang ilmu yang dipelajari akan membuat siswa semangat dalam belajar dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (Prastika, 2020). Sebelum memasuki tahapan studi pendahuluan maupun persiapan, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN 1 Jember untuk berdiskusi pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyiapan peserta program pengabdian masyarakat. Berikut penjelasan tahapan pelaksanaan dan evaluasi program pengabdian Masyarakat.



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat Melakukan Koordinasi

Pada tahap pelaksanaan program yang di dalamnya meliputi pelatihan dan pendampingan English for Specific Purpose (ESP) Visual Communication Design ini dilaksanakan empat pertemuan dan jadwal pelaksanaan pengabdian sudah disepakati bersama oleh tim pengabdian masyarakat dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN 1 Jember. Pada pertemuan awal, tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan umum atau overview English Specific Purpose dan berdiskusi tentang English for Specific Purpose in general. Dalam hal ini English for Specific Purpose adalah pengajaran bahasa Inggris untuk kejuruan atau tujuan profesional, atau sebagai pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan atau bidang tertentu (Salmani-Nodoushan, 2020).

Kemudian ditemukan dari hasil kuesioner awal, sejumlah 20 siswa (55,5%) SMKN 1 Jember yang masih belum bisa dalam berkomunikasi secara verbal, visual, dan tekstual dalam bidang English for Visual Communication Design. Selain itu, mereka juga belum bisa dalam mengembangkan dan mengaplikasikan bahasa visual dengan gambar-gambar serta mengolah pesan, termasuk bermain kata-kata dalam bidang English for Visual Communication Design. Alasan yang dikemukakan oleh siswa yang belum bisa adalah mereka tidak melakukan praktik atau menggunakan bahasa Inggris dengan konsisten dalam konteks desain komunikasi visual. Selain itu mereka berpendapat bahwa dalam Desain komunikasi visual terdapat tulisan dan komunikasi yang berbeda dari Bahasa Inggris sehari-hari atau Bahasa Inggris pada umumnya.

Sementara itu, 10 siswa (27,7%) sudah bisa dalam mengaplikasikan bahasa visual dengan gambar-gambar serta mengolah pesan, termasuk bermain kata-kata dalam bidang English for Visual Communication Design, dan 6 siswa (16,6%) yang tidak tahu dalam berkomunikasi secara verbal, visual, dan tekstual dalam bidang English for Visual Communication Design. Alasan yang disampaikan oleh siswa yang menjawab tidak tahu adalah mereka merasa bahwa tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang kuat sehingga merasa tidak nyaman atau tidak yakin dalam menggunakan bahasa Inggris secara spesifik untuk bidang desain komunikasi visual.



Gambar 3. Overview tentang English for Specific Purpose

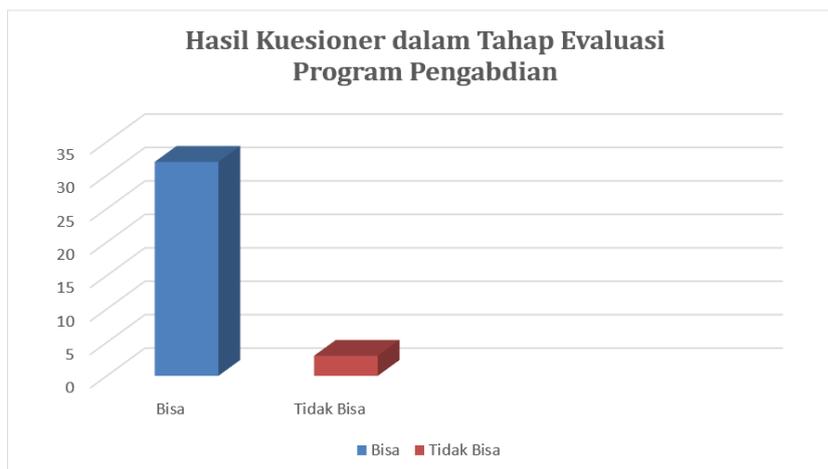


Gambar 4. Hasil Kuesioner Awal dalam Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dan pendampingan pada pertemuan yang kedua dan ketiga mengenai berkomunikasi secara verbal, visual, dan tekstual serta mengaplikasikan bahasa visual dengan gambar-gambar serta mengolah pesan, termasuk bermain kata-kata dalam bidang English for Visual Communication Design. Siswa kelas X SMKN 1 Jember juga berdiskusi dalam satu kelompok, kemudian mempraktikkan dengan berkomunikasi secara verbal, visual, dan tekstual serta mengaplikasikan bahasa visual dengan gambar-gambar dalam word games. Dibentuknya group discussion bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, bekerjasama dalam kelompok dan berpikir kritis dalam pemecahan sebuah permasalahan (Lestari Handayani, 2021).



Gambar 5. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 6. Hasil Kuesioner Akhir dalam Tahap Evaluasi

Evaluasi program pengabdian masyarakat pelatihan ESP bagi Siswa Kelas X SMKN 1 Jember. Kegiatan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat di akhir pertemuan. Evaluasi ini bertujuan untuk dijadikan bahan untuk memperbaiki dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan tindak lanjut yang bisa diambil dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat selanjutnya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat hasil yang baik pada kemampuan siswa kelas X SMKN 1 Jember, Jurusan Desain Komunikasi Visual dalam berkomunikasi secara verbal, visual, dan tekstual dalam bidang English for Visual Communication Design. Sejumlah 33 siswa (91,6%) bisa menggunakan bahasa visual disertai gambar serta mengolah pesan, termasuk bermain kata dalam bidang English for Visual Communication Design, sedangkan yang masih belum menguasai sejumlah 3 siswa (8,3%). Tim pengabdian masyarakat dapat menggunakan hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan saat akan merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.



Gambar 7. Tim Pengabdian bersama Siswa SMKN 1 Jember

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Masyarakat adalah pelatihan ESP bagi Siswa Kelas X SMKN 1 Jember, Jurusan Desain Komunikasi Visual. Program pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode metode pembelajaran interaktif (interactive learning methods) dengan tujuan agar siswa kelas X SMKN 1 Jember dapat berinteraksi secara aktif dan memahami materi dengan baik. Program pengabdian Masyarakat melalui berbagai tahapan, seperti studi pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan dalam pelatihan pengabdian masyarakat, evaluasi internal dan eksternal program pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa siswa SMKN 1 Jember sudah bisa mengembangkan dan mengaplikasikan bahasa visual serta mengolah pesan secara komunikatif dan informatif.

Kemudian, saran untuk pengabdian selanjutnya adalah tentang metode pengajaran yang paling efektif untuk *English for Specific Purpose* (ESP), termasuk penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis tugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Jember karena telah berkenan untuk bermitra dengan Tim pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024. Kami berterima kasih kepada Bapak/Ibu Guru Wali Kelas X dan siswa-siswi SMKN 1 Jember yang sudah ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024. Tim pengabdian Masyarakat berterima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember yang sudah berkenan memberikan ijin dalam kegiatan program pengabdian masyarakat tahun 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Jurnal Imiah Psikologi*, 8, 572–578. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Barnett-Itzhaki, Z., Beimel, D., & Tsoury, A. (2023). Using a Variety of Interactive Learning Methods to Improve Learning Effectiveness: Insights from AI Models Based on Teaching Surveys. *Online Learning Journal*, 27(3), 363–386. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i3.3575>
- Daulay, R., Farida, H., Pradika, A., & Tur, A. (2022). Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan English For Specific Purpose (ESP) bagi Staf Rumah Sakit UAD. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://bappeda.jogjaprovo.go.id>

- Dewangga, V., Kamal, M., Susanti, N., Komunikasi dan Pariwisata, B., & Negeri Jember Jalan Mastrip BOX, P. P. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Sebagai Desa Wisata. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2020).
- Erlinna, O., Kesehatan, J. A., Paul, J., & Pekanbaru, I. I. (2023). Pelatihan English For Specific Purposes (ESP) Bagi Siswa SMKN 1 Tualang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Fadlia, F., Asra, S., Zulida, E., & Santosa, M. H. (2022). Developing ESP based-digital learning materials support students' needs at Indonesian vocational schools: Perceived quality. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.22373/ej.v10i1.12166>
- Fitria, T. N. (2023). The Effectiveness of Word Search Puzzles Game in Improving Student's Vocabulary. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 15(1), 50. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v15i1.2766>
- Hamidah, F. N., & Yanuarmawan, D. (2019). Penerapan English For Specific Purposes Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 236. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12767>
- Handoko, D. P., Pd, M., Sanhari Parawiradiredja, D., Si, M., & Santoso, B. (2019). *Pengajaran Kompetensi Bahasa Inggris Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. www.psmk.
- Kumar Pradhan, A. (2013). *English for Specific Purposes-Research Trends, Issues and Controversies* (Vol. 13). www.languageinindia.com
- Laut Hasibuan, A., & Lia, R. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2020 PKM Penyuluhan Peningkatan Belajar Bahasa Inggris Berbasisenglish For Specific Purposes (Esp) Di Madrasah Aliyah Al Jamiyatul Washliyah Tanjung Baringin*.
- Lestari Handayani, S. (2021). *Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Numerasi Pada Era Pandemi Covid-19* (Vol. 4, Issue 1).
- Mažeikienė, V. (2019). Translation As A Method In Teaching Esp: An Inductive Thematic Analysis Of Literature. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 513. <https://doi.org/10.22190/jtesap1803513m>



- Mohamed, O. I., & Alani, N. N. (2022). English for Specific Purposes: An Overview: Definitions, Characteristics and Development. *English Language Teaching*, 15(12), 28. <https://doi.org/10.5539/elt.v15n12p28>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Nugraha, S. A., & Srisudarso, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Dengan Pendekatan English For Specific Purpose (ESP) Pada Kurikulum Smk Pusat Keunggulan. *Primer : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 529–535. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.210>
- Nurhayat Hakim, L., Agustini Solihati, T., Purwaningsih, S., & Perjuangan Tasikmalaya, U. (2021). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ESP Pada Guru Bahasa Inggris SMK. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2021). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.
- Rahman, M. (2015). English for Specific Purposes (ESP): A Holistic Review. *Universal Journal of Educational Research*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.13189/ujer.2015.030104>
- Salmani-Nodoushan, M. A. (2020). English for specific purposes: Traditions, trends, directions. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 247–268. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.16342>